



STUDI LITERATURE: UPAYA MENINGKATKAN KUALITAS GURU

LITERATURE STUDIES: EFFORTS TO IMPROVE TEACHER QUALITY

Aslinda¹, Fadrul², Priyono³

^{1,2,3}Manajemen Sekolah, Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia

Email : aslindal744@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 04-09-2024

Revised : 07-09-2024

Accepted : 09-09-2024

Published: 11-09-2024

Abstract

The quality standard of a developing nation is good education quality. Good education quality is determined by the competence and good quality of the teachers. The problem of teachers' low quality in Indonesia makes people wonder about the overall quality of education in Indonesia. Through this literature study method, teacher competence, teacher problems, efforts to improve teachers' quality, and the correlation between teachers' quality improvement and education's quality improvement were examined using various library sources. The results show that 1) principals and related government provide encouragement and monitoring of teachers' performance, with the hope that no teacher is feeling lazy to develop themselves; 2) optimizing teacher working groups in each cluster, sub-district, and district; 3) providing scholarship assistance to improve teachers' scientific standards; 4) encouraging the active role of teachers in government programs including Sekolah Penggerak and Guru Penggerak; 5) increasing collaboration from various parties. By understanding the description of teachers' quality, it is hoped that in the future the quality of teachers will be better and provide the impetus for improving the quality of education in Indonesia. Starting from the elementary school to tertiary levels, it is hoped that they will be able to increase collaboration to improve Indonesian education.

Keywords: *teacher, quality*

Abstrak

Standar mutu bangsa yang berkembang adalah kualitas pendidikan yang baik. Kualitas pendidikan yang baik ditentukan oleh kompetensi dan kualitas guru yang baik. Permasalahan kualitas guru yang rendah di Indonesia membuat sebagian orang bertanya-tanya akan kualitas pendidikan di Indonesia. Melalui metode studi pustaka ini dikaji kompetensi guru, permasalahan guru, upaya peningkatan kualitas guru, dan korelasi peningkatan kualitas guru dengan peningkatan mutu pendidikan dari berbagai sumber pustaka. Hasil menunjukkan bahwa 1) kepala sekolah dan pemerintah terkait memberikan dorongan dan pemantauan kinerja guru, dengan harapan tidak ada guru yang malas untuk berkembang; 2) mengoptimalkan kelompok kerja guru di setiap gugus, kecamatan, hingga kabupaten; 3) memberikan bantuan beasiswa untuk meningkatkan standar keilmuan guru; 4) mendorong peran aktif guru dalam program pemerintah termasuk sekolah penggerak dan guru penggerak; 5) meningkatkan kolaborasi dari berbagai pihak. Dengan mengetahui gambaran kualitas guru harapannya kedepan kualitas guru semakin baik dan memberikan daya dorong terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi diharapkan mampu meningkatkan kolaborasi untuk memajukan pendidikan Indonesia.

Kata Kunci: *kualitas, guru*



PENDAHULUAN

Persoalan pendidikan memerlukan kondisi dan peran serta beberapa aspek untuk menyelesaikan hal tersebut. Hal tersebut membuat peringkat Indonesia menurut World Population Review (2021) berada pada peringkat 54 dari 78 negara. Budi Trikoryanto menyampaikan terkait dengan perubahan besar dalam pendidikan yaitu aspek pengajar. Pengajar di Indonesia masih memiliki kompetensi yang rendah (Arifa, 2022). Kualitas peserta didik dipengaruhi dengan kompetensi pengajar. Belum lagi permasalahan terkait guru honorer yang sangat memerlukan apresiasi besar. Pengelolaan pendidikan dengan memperhatikan efek jangka panjang yang harus diperhatikan. Hal tersebut memerlukan kolaborasi dari berbagai aspek. Pendidikan seharusnya menjadi pondasi bagi sumber daya manusia demi pembangunan bangsa (Agustang et al., 2021). Peningkatan mutu sumber daya manusia dalam hal ini adalah guru memerlukan fasilitas dan peranan berbagai aspek untuk menjadi lebih baik. Guru di era modern tidak hanya sebatas mengajar transfer knowledge akan tetapi mulai dari memiliki kompetensi pengetahuan, sikap, profesional, serta sikap sosial yang baik. Pada masa disrupsi sekarang kompetensi guru di binda gliterasi digital sangat diperlukan (Wardhana, 2020). Ketika kompetensi guru meningkat wawasan yang dimiliki guru juga berbanding lurus, sehingga memberikan dampak keterampilan di luar kemampuan mengajar guru seperti di lingkungan masyarakat serta aspek moral bagi guru (Sudrajat, 2020).

Guru dianggap sebagai salah satu aspek penting dalam pendidikan, karena guru dinilai memegang peranan yang sangat penting dalam menentukan mutu pendidikan. Bidang pekerjaan guru terbagi menjadi empat hal, yaitu; pendidikan, proses belajar mengajar atau bimbingan dan konseling pengembangan profesi, dan penunjang proses belajar mengajar atau bimbingan dan konseling (Nova Syafira Ariyanti et al., 2019). Mengacu pada hal tersebut, peningkatan pendidikan dan profesionalisme guru sangat penting karena mengajar bukan sekedar pekerjaan, tetapi juga merupakan profesi yang menjadi salah satu pilar penting pendidikan. Guru merupakan salah satu komponen dalam sistem pendidikan yang peranannya sangat penting. Guru dapat dikatakan sebagai penggerak proses pembelajaran khususnya yang terjadi di lingkungan sekolah. memobilisasi dan memfasilitasi pembelajaran (Febriana, 2021). menjelaskan bahwa guru juga harus mempunyai peran sebagai akademisi, peneliti dan pembelajar sepanjang hayat. Hal ini berkaitan dengan peran guru yang erat kaitannya dengan bidang pedagogi, sehingga memerlukan keterampilan pedagogi dan pengetahuan lain yang mendukung perannya untuk mengawasi proses belajar mengajar secara efektif. Saat ini, guru tidak lagi berperan sebagai

„orang bijak di atas panggung“ seperti pemahaman pembelajaran yang berpusat pada guru (Fakhrudin et al., 2017). Guru merupakan fasilitator yang merancang bagaimana suatu proses pembelajaran menerapkan strategi yang fleksibel, metode penilaian yang transparan, dan kegiatan yang dapat memotivasi siswa untuk terlibat aktif. Selain itu, guru mengemudi juga menerima masukan siswa tentang proses pembelajaran yang terjadi. Hal ini memungkinkan berkembangnya suasana berpikir kritis, kolaborasi, komunikasi dan kreativitas sesuai dengan karakter yang dibutuhkan

Dengan demikian, profesi guru dapat disimpulkan sebagai suatu pekerjaan yang mengandung unsur profesionalisme karena untuk menjadi seorang guru diperlukan ilmu pengetahuan baik secara isi maupun pedagogi. Profesionalisme guru menjadi perhatian global,



karena guru mempunyai tugas dan peran tidak hanya memberikan informasi ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga membentuk sikap dan jiwa yang mampu bertahan di era hiperkompetisi (Minsih, 2018). Mengajar dalam kaitannya dengan profesionalisme bukan sekedar pekerjaan, melainkan profesi yang kedudukannya sangat penting.

Selain itu, untuk menjadi guru yang profesional diperlukan berbagai keterampilan yang akan menunjang tugas Anda di bidangnya. Selama ini pemerintah telah mempunyai berbagai strategi sebagai upaya peningkatan kualitas pendidik (guru) baik dalam bentuk program pendidikan dan pelatihan maupun program non kependidikan. Pada kenyataannya strategi yang diterapkan Indonesia belum terintegrasi dengan baik sehingga diperlukan program profesi khusus yang berfungsi untuk meningkatkan profesionalisme guru, yaitu melalui pendidikan profesi guru (PPG). Program PPG yang dilaksanakan pemerintah akan menghasilkan guru profesional yang memiliki kompetensi lulusan tinggi dan mampu bersaing dengan asing. Mengantisipasi perubahan yang cepat dan tantangan yang semakin besar dan kompleks, maka tidak ada jalan lain bagi lembaga pendidikan kecuali berupaya semaksimal mungkin untuk meningkatkan daya saing lulusan dan produk akademik serta layanan lainnya, yang dicapai antara lain melalui peningkatan mutu pendidikan. Pendidikan (Anwar, 2020). mengatakan bahwa pendidikan yang berkualitas sangat bergantung pada keberadaan pendidik yang berkualitas, yaitu pendidik yang profesional, sejahtera, dan bermartabat. Oleh karena itu, keberadaan pendidik yang berkualitas merupakan syarat mutlak hadirnya sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas. Salah satu kunci penting dalam membangun pendidikan yang berkualitas adalah guru

Tanggung jawab seorang guru sebagai pengajar, pengembang kurikulum, pembimbing, profesional, dan juga harus memiliki interaksi yang baik dengan masyarakat (Juahab, 2019). Jika ingin menentahui guru yang memiliki tanggung jawab tinggi, kita harus menempatkan guru terbaik dari sekolah terbaik pada sekolah yang tertinggal seperti golongan 3T (Lauer mann, 2014). Guru harus menyesuaikan dengan kurikulum yang berlaku (Palobo & Tembang, 2019). Pada masa sekarang diperlukan guru dengan penyesuaian cepat, karakter yang unggul dalam bidang literasi untuk membangun pendidikan (Wardhana, 2020). Peran serta guru dalam membangun pendidikan memang diperlukan masa sekarang, mengingat berbagai kebudayaan dari beberapa negara bisa mempengaruhi karakteristik peserta didik. Guru harus mendalami arti pekerjaan untuk menyeimbangkan masa lalu dan masa mendatang (Susilo & Sarkowi, 2018).

Dengan demikian, sangatlah wajar jika akhir-akhir ini pengakuan dan penghargaan terhadap profesi guru semakin meningkat, dimulai dengan diundangkannya Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yang segera disusul dengan peraturan perundang-undangan terkait. Mengajar merupakan suatu jabatan profesional sehingga seorang guru harus mampu melaksanakan tugasnya secara profesional. Seseorang dikatakan profesional apabila mampu melaksanakan tugasnya dengan selalu berpegang pada etika profesi, mandiri, produktif, efektif, efisien dan inovatif serta berlandaskan prinsip pelayanan prima yang berlandaskan unsur sistematika ilmu pengetahuan. atau teori. otoritas profesional, pengakuan publik, dan kode etik regulasi (Safitri & Anwar, 2019). (Kepala Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Penjaminan Mutu Pendidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia) sebagaimana dilansir antarnews.com pada menyebutkan, dari segi kualifikasi pendidikan, hingga saat ini terdapat 2,92 juta orang. rakyat. guru, hanya sekitar 51% yang berpendidikan. Bergelar



Sarjana atau lebih tinggi, sedangkan 49% sisanya tidak memiliki gelar Sarjana. Begitu pula dengan persyaratan sertifikasi, hanya 2,06 juta guru atau sekitar 70,5% guru yang memenuhi persyaratan. Sementara itu, sebanyak 861,67 ribu guru lainnya belum memenuhi syarat sertifikasi, yakni sertifikat yang menunjukkan dirinya sebagai guru profesional. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa kualitas guru di Indonesia dilihat dari profesionalismenya masih cukup rendah dan perlu ditingkatkan. Dalam pembangunan pendidikan, kualitas guru mempunyai pengaruh berantai terhadap komponen pendidikan lainnya, sehingga peningkatan kualitas guru secara nasional merupakan program yang sangat strategis. Seiring dengan program peningkatan kualitas guru yang dilakukan secara berkesinambungan antara lain melalui sertifikasi guru, uji kompetensi, pelatihan dan penilaian kinerja guru

Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk mengkaji bagaimana peran sertifikasi guru untuk bisa meningkatkan mutu pendidikan. Oleh karena itu, penulis mengambil judul **“Upaya Meningkatkan Kualitas Guru di SD Negeri 001 Rantau Kopar Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir”**

METODE

Artikel ini dibuat menggunakan studi literatur yang memanfaatkan jurnal ilmiah dan google scholar. Serta menggunakan kajian pustaka yang dilakukan dengan mengumpulkan sumber-sumber informasi untuk dijadikan rujukan dalam penulisan artikel. Metode kajian pustaka dalam penulisan artikel ini juga dilakukan dengan mempelajari berbagai artikel ilmiah untuk memperoleh teori dasar mengenai persoalan yang akan digunakan maupun di bahas dan berguna sebagai perbandingan untuk melihat baik itu kekurangan maupun kelebihan. Adapun langkah-langkah dalam penulisan kajian pustaka yang pertama adalah memilih judul yang akan menjadi bahan untuk penulisan artikel, mencari sumber informasi, mengumpulkan sumber-sumber, dan penyusunan laporan. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui Upaya Meningkatkan Kualitas Guru.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh berdasarkan literature review dari tahun, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

No	Judul Penelitian	Peneliti	Tahun	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1	Upaya Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Guru di SMK Negeri 1 Bunga Mayang OKU Timur	Muhamad Kholi	2024	Metode deskriptif kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas guru dapat dilakukan melalui pengembangan profesionalisme
2	Peningkatan Kualitas Guru, Sebanding dengan Peningkatan Pendidikan	Arya Setyanugroho	2022	Metode studi pustaka	Kualitas guru semakin baik dan memberikan daya dorong terhadap Peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia



3	Upaya Peningkatan Kualitas Guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sirojul Munir Al-Ihsan Melalui Karya Tulis Ilmiah	Nairotul Masbikoh	2021	Studi kepustakaa n	Pelaksanaan sertifikasi harus senantiasa dilakukan bahkan hingga ke pelosok daerah sehingga semua guru dapat menerima informasi dan mengikuti sertifikasi untuk menjadi guru yang profesional dan berkompeten
4	Peningkatan Kualitas Seorang Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Supervisi Pendidikan	Shofi Maahiroh Arsy	2024	Studi literatur	Pendekatan yang apat meningkatkan kualitas guru dalam mengajar yaitu supervisi klinis, supervisi pengembangan dan juga supervisi diferensial
5	Peningkatan ualitasguru: Pelatihan Dan Pengembangan Profesional Dalam Pendidikan	Joni Wilso nSitopu	2023	Analisis kuantitat ifdan kualitatif	Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penguasaan teknologi dan integrasi teknologidalam pembelajaran
6	Upaya Meningkatkan Kualitas Profesionalisme Guru di Masa Pandemi	Sriyanto	2022	Workshop	Di pihak lain tidak sedikit juga guru-guru yang memiliki motivasi tinggi untuk terus mengembangkan kompetensinya dalam pembelajaran dan keprofesiannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, apalagi seperti di masa pandemi ini, termasuk di antaranya dengan mengikuti kegiatan pelatihan, workshop atau pendidikan dan latihan
7	Upaya Meningkatkan Kualitas Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Di SMK Muhammadiyah 1 Bantul	Sigit Pambudi	2018	Pendekata n deskriptif	Laporan akhir dan artikel ilmiah Penelitian Tindakan Kelas yang dihasilkan olehguruguru sudah memenuhi standar yang diminta dan layak untuk diterbitkan



8	Upaya Meningkatkan Kualitas Guru melalui Pelatihan dan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas dan publikasinya di SMP Negeri 2Tengaran, Semarang	Prasetyo Listiaji,	2023	Kegiatan pengabdian	persentase ketuntasan guru dalam penyusunan proposal PTK dan penyusunan artikel hasil PTK juga masuk dalam kategori baik
9	Upaya Peningkatan Mutu Pendidik (Guru)	Salim Aktar	2018	Studi pustaka	Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa mutu pendidik akan dapat ditingkatkan dengan hal-hal berikut: 1. Peningkatan gaji dan kesejahteraan guru. 2. Mengalih fungsikan profesi guru ke profesi yang lain bagi yang tidak kompeten dan professional. 3. Membangun sistem sertifikasi guru dan sistem penjaminan mutunya. 4. Membangun satu standar pembinaan karir. 5. Melakukan peningkatan kompetensi yang berkelanjutan
10	Pengembangan Kualitas Guru: Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan Mutu Sekolah Dasar Negeri 101883 Limau Manis	Rawati Sitorus	2022	Metode kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah dalam mengembangkan kualitas guru sekolah dasar terkait dengan tiga indikator, antara lain (1) motivasi guru, (2) kepribadian guru, dan (3) keterampilan guru

PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan oleh Muhamad Kholi pada tahun 2024 dengan judul Upaya Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Guru di SMK Negeri 1 Bunga Mayang OKU Timur. Penelitian ini bertujuan untuk membahas upaya pengembangan dan peningkatan kualitas guru di SMK Negeri 1 Bunga Mayang Oku Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kualitas guru dapat dilakukan melalui pengembangan profesionalisme, baik dalam bentuk seminar dan workshop maupun secara daring melalui media sosial. Selain itu, untuk menjawab tantangan di era revolusi digital, guru



juga perlu meningkatkan keterampilannya dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik pembelajaran. Pemberian sertifikasi pendidik dan tunjangan sertifikasi guru juga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas guru. Selain itu, guru juga perlu didorong untuk meningkatkan kemampuannya dalam meneliti dan menggunakan bahasa Inggris. Pada akhirnya, semua upaya tersebut memerlukan peran pemerintah sebagai pengambil keputusan untuk mendorong peningkatan kualitas guru yang berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Penyelenggaraan pengembangan profesionalisme guru hendaknya dilakukan baik oleh sekolah maupun organisasi seperti asosiasi MGMP. Penyelenggara professional development yang terbaik adalah guru. Oleh karena itu, guru harus berperan aktif dalam kegiatan pengembangan keprofesian. Hal ini erat kaitannya dengan pengetahuan dan keterampilan apa yang dibutuhkan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Nairotul Masbikoh pada tahun 2021 dengan judul Upaya Peningkatan Kualitas Guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sirojul Munir Al-Ihsan Melalui Karya Tulis Ilmiah. Tujuan penelitian dari penelitian ini untuk mengetahui peningkatan kualitas guru dalam menulis karya ilmiah di MI Sirojul Munir Al-Ihsan. Metode dari penelitian ini menggunakan metode kualitatif ialah penelitian yang mendeskripsikan serta menganalisis fenomena yang ada. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa dari beberapa guru yang diwawancarai masih sangat minim pengetahuan dalam menulis karya ilmiah, serta faktor lainnya ialah kurangnya kemauan dalam hal menulis. Kualitas Guru di MI Sirojul Munir Al-Ihsan masih sangat minim terkait dengan penulisan karya ilmiah untuk meningkatkan kualitas dalam menulis dengan cara diadakannya pelatihan, membentuk forum diskusi, melakukan lomba menulis

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Arya Setya Nugroho pada tahun 2022 dengan judul Peningkatan Kualitas Guru, Sebanding dengan Peningkatan Pendidikan. Standar mutu bangsa yang berkembang adalah kualitas pendidikan yang baik. Kualitas pendidikan yang baik ditentukan oleh kompetensi dan kualitas guru yang baik. Permasalahan kualitas guru yang rendah di Indonesia membuat sebagian orang bertanya-tanya akan kualitas pendidikan di Indonesia. Melalui metode studi pustaka ini dikaji kompetensi guru, permasalahan guru, upaya peningkatan kualitas guru, dan korelasi peningkatan kualitas guru dengan peningkatan mutu pendidikan dari berbagai sumber pustaka. Hasil menunjukkan bahwa 1) kepala sekolah dan pemerintah terkait memberikan dorongan dan pemantauan kinerja guru, dengan harapan tidak ada guru yang malas untuk berkembang; 2) mengoptimalkan kelompok kerja guru di setiap gugus, kecamatan, hingga kabupaten; 3) memberikan bantuan beasiswa untuk meningkatkan standar keilmuan guru; 4) mendorong peran aktif guru dalam program pemerintah termasuk sekolah penggerak dan guru penggerak; 5) meningkatkan kolaborasi dari berbagai pihak. Dengan mengetahui gambaran kualitas guru harapannya kedepan kualitas guru semakin baik dan memberikan daya dorong terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia. Mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi diharapkan mampu meningkatkan kolaborasi untuk memajukan pendidikan Indonesia..

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Joni Wilson Sitopu pada tahun 2023 dengan judul Peningkatan Kualitas guru: Pelatihan Dan Pengembangan Profesional Dalam Pendidikan. Penelitian ini membahas dampak pelatihan daring melalui Zoom Cloud Meeting dalam upaya peningkatan kualitas guru di beberapa provinsi di Indonesia. Pelatihan dirancang untuk meningkatkan penguasaan teknologi, mengintegrasikan kurikulum terkini, dan mengembangkan



keterampilan pengajaran inovatif. Populasi penelitian melibatkan guru dari berbagai provinsi, dengan sampel yang dipilih secara stratifikasi. Metode penelitian mencakup analisis kuantitatif dan kualitatif, termasuk survei daring dan wawancara mendalam. Hasil menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam penguasaan teknologi dan integrasi teknologi dalam pembelajaran. Terbentuknya komunitas pembelajaran profesional daring juga menciptakan kolaborasi antar guru dari berbagai provinsi. Perubahan perilaku pengajaran, pemahaman yang lebih mendalam tentang kurikulum, dan peningkatan keterampilan pembelajaran aktif menjadi pencapaian positif. Dengan demikian, pelatihan ini memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kualitas pengajaran guru di era digital. Evaluasi berkelanjutan dan penyesuaian program pelatihan direkomendasikan untuk menjaga keberlanjutan dan relevansi inisiatif ini dalam jangka panjang. Kesimpulan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi pengembangan program pelatihan sejenis di masa mendatang.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Shofi Maahiroh Arsy pada tahun 2024 dengan judul Peningkatan Kualitas Seorang Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Supervisi Pendidikan. Pada dasarnya supervisi merupakan suatu kegiatan yang melayani atau membantu guru dalam menjalankan dan mengimplementasikan suatu kinerja dengan baik. Orang yang membantu guru dalam menjalankan dan melaksanakan tugas guru apabila gurutersebut memiliki kendala atau permasalahan maka akan dibantu oleh kepala sekolah yang bisa disebut sebagai supervisor. Dengan adanya supervisi ini dapat menjamin pembelajarn yang dihasilkan berkualitas. Untuk melakukan pengimplementasian supervisi terhadap kualitas guru dalam mengajar dilakukan beberapa hal yaitu dengan melakukan pelatihan, seminar, diklat, dan juga menciptakan budaya organisasi pembelajaran. Selain itu juga ada beberapa pendekatan yang dapat meningkatkan kualitas guru dalam mengajar yaitu supervisi klinis, supervisi pengembangan dan juga supervisi diferensial.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Rawati Sitorus pada tahun 2022 dengan judul Pengembangan Kualitas Guru: Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Dasar Negeri 101883 Limau Manis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah dasar melalui pengembangan kualitas guru di sekolah dasar. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode kualitatif dengan teknik wawancara. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dasar di Kabupaten Malang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya kepala sekolah dalam mengembangkan kualitas guru sekolah dasar terkait dengan tiga indikator, antara lain (1) motivasi guru, (2) kepribadian guru, dan (3) keterampilan guru. Semua indikator sudah dilaksanakan, hanya saja dalam pelaksanaan program pengembangan kualitas guru masih terdapat beberapa hambatan dan hasilnya kurang maksimal.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Salim Aktar pada tahun 2018 dengan judul Upaya Peningkatan Mutu Pendidik (Guru). Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Upaya peningkatan mutu pendidikan dipengaruhi oleh faktor majemuk. Faktor yang satu saling berpengaruh terhadap faktor yang lainnya. Namun demikian, faktor yang paling penting adalah guru, karena hitamputihnya proses belajar mengajar di dalam kelas banyak



dipengaruhi oleh mutu gurunya. Guru dikenal sebagai 'hidden curriculum' atau kurikulum tersembunyi, karena sikap dan tingkah laku, penampilan profesional, kemampuan individual, dan apa saja yang melekat pada pribadi sang guru, akan diterima oleh peserta didiknya sebagai rambu-rambu untuk diteladani atau dijadikan bahan pembelajaran. Bagi sebagian besar orangtua siswa, sosok pendidik atau guru masih dipandang sebagai wakil orangtua ketika anak-anaknya tidak berada di dalam keluarga.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo Listiaji pada tahun 2023 dengan judul Upaya Meningkatkan Kualitas Guru melalui Pelatihan dan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya di SMP Negeri 2 Tengaran, Semarang. Kegiatan pengabdian ini dilakukan sebagai upaya meningkatkan kompetensi profesional guru di SMP N 2 Tengaran melalui pelatihan dan pendampingan Penelitian Tindakan Kelas dan publikasinya. Sebanyak 40 orang guru mengikuti kegiatan ini yang dikemas dalam In Service Training (IST) dan On Service Training (OST) selama 32 Jam Pelajaran (JP) dengan tiga tahapan utama yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Secara keseluruhan, upaya meningkatkan kompetensi profesionalisme guru SMP N 2 Tengaran Semarang melalui pelaksanaan pengabdian masyarakat berjalan dengan lancar. Hal ini didukung hasil analisis angket evaluasi yang menyimpulkan bahwa peserta sangat puas atas kegiatan pengabdian yang dilakukan. Selain itu, persentase ketuntasan guru dalam penyusunan proposal PTK dan penyusunan artikel hasil PTK juga masuk dalam kategori baik.

Sigit Pambudi pada tahun 2018 melakukan penelitian dengan judul Upaya Meningkatkan Kualitas Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Di SMK Muhammadiyah 1 Bantul. Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan profesionalisme guru melalui pelatihan dan implementasinya tentang Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pelatihan diikuti 25 guru terdiri guru normatif, adaftip dan produktif. Kegiatan pelatihan meliputi ceramah, diskusi, penyusunan proposal dan pendampingan pelaksanaan PTK. Materi pelatihan meliputi: (1) Permasalahan Pembelajaran Vokasional di Indonesia, (2) Penggalan Masalah Penelitian, (3) Penyusunan Proposal Penelitian Tindakan, (4) Penyusunan Laporan Penelitian Tindakan Kelas, (5) Ragam Karya Ilmiah dan (6) Penyusunan Jurnal Hasil Penelitian. Kegiatan pelatihan secara keseluruhan dapat terlaksana dengan baik. Guru-guru jadi lebih termotivasi dalam melakukan PTK karena lebih memahami terkait model dan implementasi PTK. Tanggapan guru terhadap pelaksanaan pelatihan: (1) penguasaan materi narasumber 3,73; (2) waktu pelaksanaan 3,23; (3) cara penyampaian 3,5; dan (4) keseusian tema dan materi 3,64 dengan rerata 3,53 dari skala penilaian 1-4 dalam kategori kinerja sangat baik. Ditinjau dari kemanfaatan pelatihan mendapat tanggapan guru: (1) penambahan wawasan guru tentang PTK 3,55; (2) kejelasan tentang permasalahan pembelajaran vokasional, 3,32; (3) wawasan cara menggali masalah penelitian 3,18; (4) kejelasan penyusunan scenario tindakan 3,32; (5) kejelasan penyusunan proposal PTK 3,32; dan (6) kejelasan penyusunan laporan PTK 3,32. Rerata hasil penilaian 3,33 pada skala penilaian 1-4 dalam kategori pemberian manfaat yang baik..

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Sriyanto pada tahun 2022 dengan judul Upaya Meningkatkan Kualitas Guru di Masa Pandemi: Pelatihan Penelitian Tindakan Pelaksanaan aktivitas pengabdian ini dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan kepada guru-guru mata pelajaran melalui MGMP IPS Kabupaten Banyumas. Metode yang digunakan adalah melalui workshop, pelatihan penyusunan proposal, pendampingan, dengan diskusi, ceramah, dan tanya



jawab. Sasaran dari kegiatan ini adalah guru mata pelajaran IPS Kabupaten Banyumas yang tergabung dalam forum MGMP IPS, dengan jumlah yang hadir sebanyak 112 guru negeri dan swasta. Pelaksanaan bimbingan penelitian tindakan di masa pandemi ini memberikan pemahaman bagi tim pengabdian dan guru, yaitu masa pandemi ini kegiatan pembelajaran dan pengembangan keprofesian guru keterbatasan interaksi dan mobilitas karena interaksi dan komunikasi sangat dibatasi selama pandemi membuat sebagian guru enggan untuk melakukan inovasi dan kreasi dalam pembelajaran dan pengembangan serta peningkatan kompetensinya. Di pihak lain tidak sedikit juga guru-guru yang memiliki motivasi tinggi untuk terus mengembangkan kompetensinya dalam pembelajaran dan keprofesiannya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, apalagi seperti di masa pandemi ini, termasuk di antaranya dengan mengikuti kegiatan pelatihan, workshop atau pendidikan dan latihan

SIMPULAN

Peningkatan kualitas guru dapat dilakukan melalui pengembangan keprofesian dalam bentuk seminar dan workshop atau secara daring melalui media sosial. Selain itu, untuk menjawab tantangan di era revolusi digital, guru juga perlu meningkatkan keterampilannya dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik pembelajaran. Pemberian sertifikasi pendidik dan tunjangan sertifikasi guru juga dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas guru. Selain itu, guru juga perlu didorong untuk meningkatkan kemampuannya dalam meneliti dan menggunakan bahasa Inggris. Pada akhirnya, semua upaya tersebut memerlukan peran pemerintah sebagai pengambil keputusan untuk mendorong peningkatan kualitas guru yang berdampak pada peningkatan kualitas sumber daya manusia. Penyelenggaraan pengembangan profesionalisme guru hendaknya dilakukan baik oleh sekolah. Penyelenggara professional development yang terbaik adalah guru. Oleh karena itu, guru harus berperan aktif dalam kegiatan pengembangan keprofesian. Hal ini erat kaitannya dengan pengetahuan dan keterampilan apa yang dibutuhkan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan di SD Negeri 001 Rantau Kopar Kecamatan Rantau Kopar Kabupaten Rokan Hilir

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada dosen pengampu mata kuliah manajemen sekolah yang telah memberikan masukan dan ilmu dalam manajemen khususnya manajemen kepemimpinan kepala sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arya Setya Nugroho. (2022). Peningkatan Kualitas Guru, Sebanding dengan Peningkatan Pendidikan. *Jurnal Basicedu Volume 6 Nomor 5*.
- Joni Wilson Sitopu. (2023). Peningkatan Kualitas Guru: Pelatihan Dan Pengembangan Profesional Dalam Pendidikan. *Communnity Development Journal Vol.4 No. 6*.
- Muhamad Kholi. (2024). Upaya Pengembangan dan Peningkatan Kualitas Guru di SMK Negeri 1 Bunga Mayang OKU Timur. *Journal on Education Volume 06, No. 02*.
- Nairotul Masbikoh. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Guru di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Sirojul



- Munir Al-Ihsan Melalui Karya Tulis Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah Volume 1, Nomor 2*.
- Prasetyo Listiaji. (2023). Upaya Meningkatkan Kualitas Guru melalui Pelatihan dan Pendampingan Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya di SMP Negeri 2 Tengeran, Semarang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Vol. 1, No 2*.
- Rawati Sitorus. (2022). Pengembangan Kualitas Guru: Upaya Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Sekolah Dasar Negeri 101883 Limau Manis. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol. 3– No. 2*.
- Salim Aktar. (2018). Upaya Peningkatan Mutu Pendidik (Guru). *Jurnal Ilmu Pendidikan ISSN: 2615-7351 Vol. 1 No. 4*.
- Shofi Maahiroh Arsy. (2024). Peningkatan Kualitas Seorang Guru Dalam Proses Belajar Mengajar Melalui Supervisi Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Vol 2 No.1*.
- Sigit Pambudi. (2018). Upaya Meningkatkan Kualitas Guru Melalui Pelatihan Penelitian Tindakan Kelas Di Smk Muhammadiyah 1 Bantul. *ELINVO (Electronics, Informatics, and Vocational Education)*, 3(2).
- Sriyanto. (2022). Upaya Meningkatkan Kualitas Guru di Masa Pandemi. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities, Volume 3*.